

MALAM PERTAMA

Written By

Arya Risyad
Rehal Lahir Prias Supuntari

DRAFT 1
(19 Maret 2022)
DRAFT 2
(21 Maret 2022)
DRAFT 3
(2 April 2022)
DRAFT 4
(9 April 2022)
DRAFT 5
(10 April 2022)
FINAL DRAFT
(11 April 2022)

SCENE 1A (INT) KAMAR - MALAM HARI.

Terlihat ranjang dengan kain putih transparan yang mengitarinya. Beberapa aksesoris kas pernikahan menghiasi ruang tersebut.

(O.S.)

Terdengar suara - suara tumpukan piring dari luar ruangan

(OPENING TITLE - MALAM PERTAMA)

SCENE 1B (INT) KAMAR - MALAM HARI.

EDWIN 22, ATASAN DAN BAWAHAN BAJU KHAS PERNIKAHAN DAN BEKAS MAKE UP KUMIS YANG MASIH MENEMPEL, DEWI 20, KEBAYA DAN MAKE UP MENOR.

Edwin dan Dewi masuk ke kamar, Edwin menghela nafas sambil membuka kancing bajunya satu persatu satu kemudian meletakkan pecinya di ujung ranjang. lalu melompat ke arah ranjang dan menonton youtube di HP SEHARGA 300ribuan miliknya. Dewi berdiri di depan kaca sejenak melihat make up nya yang mulai luntur.

EDWIN

Akhire... Mari acara e...

Akhirnya selesai juga acara hari ini
(sambil menghela nafas)

Dewi mulai mengambil beberapa peralatan make up di depan cermin, dan mulai membersihkan satu persatu.

DEWI

**Yopo maneh mas, jenenge ae momen
sekali seumur hidup**

gimana lagi mas, namanya saja momen
sekali seumur hidup
(sambil menghapus make up)

EDWIN

Jare sopo?

kata siapa ?
(sembari menatap layar hpnya)

Terlihat Dewi melirik sinis Edwin dari balik cermin.

DEWI

**Hus nek ngomong iku loh mesti pean iki
mas, wes nikah loh awakdewe iki,
dijogo omongan e**

Hus kalo bicara selalu kamu itu mas,
sudah nikah loh kita ini mas. harus
dijaga ucapannya.

EDWIN

Iyo sayang iyoo..

Iya sayang iyaa..

Edwin mengganti posisinya menjadi tengkurap masih dengan
menatap hpnya.

EDWIN

**Iki tonggomu mari jam piro seh rewang
e? Wes jam 10 lebih lo, ganggu manten
anyar ae**

ini tetangamu selesai jam berapa
sih?, sudah jam 10 lebih lo, ganggu
privasinya pengantin baru saja.

DEWI

**Wes lah mas, awakdewe kudu bersyukur
sek onok nggon gawe tinggal, pean yo
dikongkon ibuk golek kontrak an gak
gelem**

sudahlah mas, kita harus bersyukur
masih ada tempat tinggal, kamu juga
disuruh ibu cari kontrakan gak mau
(sambil menghapus make up)

EDWIN
 (Hanya diam cuek fokus pada hpnya
 kemudian merubah posisinya
 menjadi terlentang kembali)

Dewi menyelesaikan menghapus makeupnya. Ia mulai beranjak dari depan cermin menuju ranjang.

DEWI
HP an terooosss...
 Kok malah HP an terus
 (Menggerutu)
Mene pean iki kate kerjo opo mas?
 Besok kamu mau kerja apa mas?
 (sembari berjalan)

Edwin hanya diam memandang hpnya. Dewi mulai menaiki ranjang, kemudian tidur di sebelah Edwin.

DEWI
Sek kate golek suket gawe sapimu iku?
 masih cari rumput buat sapi sapimu
 itu?
 (dengan nada sedikit menyinggung)

Edwin masih fokus pada hpnya.

EDWIN
Yo iyo lah
 Ya iya dong
 (menjawab dengan santai sembari
 menatap hpnya)

DEWI
**Sapimu iku isok opo seh? Sapimu iku
 gak bakal isok nguripi awakdewe, seng
 diurus kok sapi terus... Pikirno yoopo
 pean isok nguripi awakdewe, ngewangi
 biaya resepsi ae gak isok.**
 Emang sapimu itu bisa apa? Sapimu itu
 gaakan bisa menghidupi rumah tangga
 kita, yang diurus kok sapi terus,

pikirin nih gimana kamu mau menghidupi
keluargamu, bantu biaya resepsi aja
gak bisa.

(semakin merendahkan edwin)

edwin yang tersinggung meletakkan hpnya di meja samping
ranjang kemudian beranjak dari ranjang kemudian berdiri
disamping ranjang.

EDWIN

**Eh.. Seng njaluk resepsi koyok ngene
iku sopo? Yo awakmu!**

Eh.. yang minta resepsi semeriah ini
itu siapa? kamu!

(jari telunjuknya mengacung ke
dewi)

Dewi bangun dan duduk, tetap diatas ranjang

DEWI

**Asal pean ngerti ae, keluargaku iki
keluarga terpandang nang deso suko.
Kate di dekek ndi raine bapak nek
nuruti karepmu.**

asal kamu tau aja, keluargaku ini
keluarga terpandang di desa Suko ini.
mau ditaruh dimana muka bapak kalau
nurutin keinginanmu.

(semakin marah)

Edwin berjalan ke arah cermin dengan sedikit emosi.

DEWI

**Pean lali? Bapak ngerestui kene iki
mergo opo?**

kamu lupa? bapak mau ngerestuin kita
itu karna apa?

Edwin hanya duduk terdiam didepan cermin melirik dewi.

DEWI

Yo mergo aku seng ngeyakino bapak, nek pean pasti isok berubah

ya karna aku ngeyakinin bapak kalau kamu pasti bisa berubah

EDWIN

Wes meneng o!!!

DIAM!!!

(menggebrak meja)

DEWI

Aku iku mek pengen bojoku isok kerjo seng mapan, kerjo seng nggawe klambi rapi.

Aku itu cuma ingin suamiku bisa kerja yang layak, kerja pakai pakaian rapi.
(terkejut kemudian berkata lirih)

Ekspresi Edwin berubah, ia seperti menahan sesuatu. Edwin menatap Dewi sangat dalam.

EDWIN

Ohh.. Kon nyesel rabi karo aku?

Jadi, kamu menyesal nikah sama aku?
(mendekati dan menatap tajam Dewi)

EDWIN

Trus saiki kon nyalahno aku kabeh?

lalu, sekarang kamu menyalahkan aku atas semua ini?
(semakin emosi dan meluapkan dengan menjatuhkan peralatan makeup dewi di meja cermin)

Mendengar itu Dewi beranjak dari atas ranjang berdiri tepat dibelakang edwin.

DEWI

**Pean isok gak seh berubah gawe aku?
Sekali ae nuruti pengenku!**

kamu bisa nggak sih berubah demi aku?
Sekali saja turutin apa mau ku!
(berkata keras tepat di belakang
edwin)

DEWI

**Iki kabeh iku yo gawe pean! Gawe
awakdewe!**

ini semua itu juga demi kamu! demi
kebaikan rumah tangga kita mas!
(meneteskan air mata)

Suasana langsung menjadi hening.

Edwin yang terdiam membelakangi Dewi langsung berbalik badan dan memeluk dewi.

EDWIN

Mas njaluk sepuro yo...

maafkan mas yaa...
(terbata bata sambil mengusap
rambut dewi)

Edwin kemudian menegakkan kepala dewi dan memandang matanya.

EDWIN

**Mas njaluk sepuro, mas bakal buktino
kok nek mas isok njamin bahagiamu.**

mas minta maaf ya, mas bakal buktiin
kalo mas bisa menjamin kesejahteraanmu
(semakin menegaskan)

dewi hanya mengangguk dan menangis.

EDWIN

Wes.. Saiki awakmu istirahat ae gapopo

sudah, kamu kalau mau istirahat
gakpapa istirahat aja
(berkata lembut)

Dewi hanya mengangguk.

SCENE 2. (INT) KAMAR - MALAM HARI

Edwin mengambil hp yg ada di meja samping ranjang kemudian duduk didepan cermin, sedangkan dewi merebahkan diri membelakangi Edwin.

Edwin kemudian membuka hpnya dan mencari lowongan pekerjaan di hpnya. Edwin scrolling sampai ke bawah kemudian kembali lagi ke paling atas dan berhenti pada sebuah iklan.

Karena rasa penasarannya, edwin membuka iklan tersebut dan menemui banyak tulisan dan ada satu video yang membuat ia fokus, video tersebut merupakan video promosi produk genset.

EDWIN

Isok yo koyok ngene iki...

Ohhh ternyata bisa yaa...
(Terheran, karena baru mengetahui
jika bisa mengiklankan
produk/jasa kita di internet)

Edwin yang semakin penasaran setelah melihat video tersebut langsung membuka youtube dan mencari tutorial membuat video promosi.

Edwin melihat ke arah Dewi dengan senyum.

SCENE 3. (INT) KAMAR - PAGI HARI

Establish suasana pagi hari di desa suko.

Tampak Edwin dengan mengenakan celana kolor dan kaos oblong lawas duduk di depan cermin melihat foto-foto sapinya sambil meminum segelas kopi.

Dewi terbangun dari tidurnya dan menguap.

EDWIN

Eh bojoku wes tangi rekkk...

Eh istriku sudah bangun

(Memanggil Dewi seperti menggoda)

Dewi yang masih setengah sadar karena baru bangun.

DEWI

(Menoleh ke arah Edwin dan berjalan ke kamar mandi untuk cuci muka dan ganti pakaian)

Edwin menunjukkan ekspresi kagok karena dicuekin.

Edwin kembali menggeser foto foto sapinya di hpnya.

Tak lama dewi keluar kamar mandi sudah mengenakan daster.

EDWIN

Eee... Dek, rinio ta

Eee... Dek, kesini dong

(Memanggil dengan antusias)

DEWI

(Mengeringkan mukanya dengan handuk kemudian melihat ke arah Edwin)

EDWIN

Ewangono aku po'o...

Bantuin aku dong...

(Senyum memelas)

DEWI

Ewangi opo?

Bantuin apa?

(Menjawab dengan datar)

EDWIN
Ewangi ngerekam

Bantuin rekamin aku
 (Berjalan ke arah dewi kemudian
 memberikan hpnya)

DEWI
Kate lapo mas?

Mau ngapain kamu?
 (menerima hp Edwin)

EDWIN
Kate nggawe video mudo

Mau bikin video telanjang
 (Menjawab iseng dan tertawa)

Dewi mengernyitkan dahi.

EDWIN
Yo gak lah, wes ta rekamno ae

Ya gak mungkin lah, udah kamu rekam
 aja disini
 (Mengarahkan posisi dewi)

ESTABLISH

Edwin dan Dewi mulai membuat video, memperlihatkan Edwin sedang berbicara dan dewi merekam dari dua sudut yang berbeda.

Momen gagal Take karena Edwin salah bicara membuat suasana menjadi cair dan membuat mereka berdua tertawa.

Shot beralih ke Edwin mengedit videonya tadi dengan ditambahkan foto sapi miliknya yang berada di galeri hpnya.

Edwin dan Dewi terlihat menertawai video Edwin.

Shot menunjukkan Suasana luar rumah dari balik jendela.

SCENE 4. (INT) KAMAR - PAGI HARI

Edwin dan Dewi tidur diatas ranjang dan saling menatap.

EDWIN

Nahh... Delok en ta yang hasil e...

Nih sayang, lihat hasilnya nih...
(Sangat bersemangat)

DEWI

Kok iso kepikiran ngene seh pean mas?

Kok bisa kepikiran gini sih kamu?
(Menatap Edwin dengan haru)

Mereka menonton video buatan mereka bersama.

DEWI

Mas, aku njaluk sepuro yoo...

Mas, aku minta maaf ya...
(Menatap Edwin penuh bersalah)

Aku bahagia kok rabi karo pean mas.

Aku bahagia kok menikah sama kamu mas.

Edwin tetap menonton video tersebut kemudian tersenyum mendengar ucapan Dewi.

FADE OUT.

(Credit Title bergulir...)
(Ditampilkan juga video hasil
buatan Edwin dan Dewi.)

-SELESAI-